

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian *case study research* pada asuhan keperawatan nyeri *Dysmenorrhea* pada remaja usia 13-15 tahun.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini yang akan diteliti secara mendalam adalah dua remaja dengan masalah yang sama, yaitu nyeri *Dysmenorrhea*. Kemudian belum mengetahui cara mengatasi rasa nyeri tersebut dengan kriteria hasil :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja berusia 13-15 tahun
- 2) Remaja yang mengalami nyeri *Dysmenorrhea* dan mengganggu aktivitas
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang belum mengalami menstruasi
- 2) Remaja yang tidak hadir saat dilakukan penelitian
- 3) Remaja yang tidak terdata di sekolah sebagai siswa aktif

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada kasus ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon nyeri remaja usia 13-15 tahun setelah diberikan senam *yoga* dengan kasus nyeri *Dysmenorrhea*.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator
1.	Intensitas Nyeri	Intensitas nyeri merupakan tingkatan perasaan nyeri yang dirasakan oleh remaja yang mengalami <i>Dysmenorrhea</i>	<i>Numeric Rating Scale</i>
2.	Senam <i>Yoga</i>	Gerakan relaksasi yang memusatkan pikiran dengan pernafasan untuk membuat tubuh terasa relaks dan nyaman sehingga dapat mengurangi nyeri pada saat menstruasi.	-

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Numeric Rating Scale (NRS)*. *Numeric Rating Scale* merupakan penilaian kualitas nyeri menggunakan angka dari angka 1 sampai 10. Angka 0 diartikan tidak merasakan nyeri dan angka 10 diartikan nyeri yang dirasakan sangat hebat. Pengukuran nyeri *Dysmenorrhea* akan dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi senam *yoga*.



Gambar 3.1 *Numeric Rating Scale*

Sumber : repository.unissula.ac.id

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Lembar Kuisisioner

Lembar kuisisioner merupakan rangkaian kalimat pertanyaan yang dapat dijawab langsung oleh responden untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Setelah mendapatkan informasi, akan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi responden yang akan dilakukan intervensi senam *yoga*.

2. Wawancara Terfokus

Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi, dan memperoleh data yang akurat dengan sumber yang tepat (Prasanti, 2018). Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai dua orang informan yang terdiri dari remaja perempuan berusia 13-15 tahun dengan kasus nyeri *Dysmenorrhea* secara bergantian.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung kepada responden untuk mencari dan mengetahui perubahan mengenai hal-hal yang diteliti sebelum dan setelah diberikan intervensi.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen yang berisi data-data terkait penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan.

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji keakuratan data yang diperoleh selama penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Mekarisce, 2020).

Instrument pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan Flaherty pada tahun 2008 didapatkan nilai validitas menunjukkan angka 0,56-0,90 dan nilai konsistensi interval menggunakan rumus *Alpa-Cronbach* yang terbukti reliable dengan hasil 0,75-0,89 (Ningsih dkk., 2013).

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Penelitian kasus dilakukan pada remaja perempuan usia 13-15 tahun dengan nyeri *Dysmenorrhea* di SMPN 29 Bandung Jawa Barat.

Alasan penulis memilih di SMPN 29 Bandung karena tempat ini sudah melakukan pembelajaran secara langsung/tatap muka sehingga dapat mempermudah penulis dalam memperoleh data yang diteliti.

3.8.2 Waktu

Penelitian dilakukan 2-3x seminggu selama 20-30 menit (Kuswardani dkk., 2021).

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data merupakan proses pencarian data melalui observasi, wawancara dan metode lainnya untuk mempermudah peneliti dalam memahami kasus yang sedang diteliti (Rijali, 2018). Menurut (Yuliani, 2018) analisa data deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan .

a. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti akan menekankan dan melakukan pemokus data yang akan diambil. Proses ini dilakukan sejak awal pertanyaan penelitian hingga data penelitian dikumpulkan.

b. Data Display

Setelah melewati tahap reduksi data, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Tujuan dari data display ini adalah untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama melakukan penelitian di lapangan. Pada awalnya masih belum jelas, tetapi kemudian meningkat menjadi lebih jelas dan rinci. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga data yang didapat lebih valid dan konsisten.

3.10 Etika Penelitian

1. Informed Consent

Semua tindakan yang akan dilakukan pada saat penelitian atas persetujuan, setelah mendapat penjelasan secara lengkap dari peneliti mengenai tindakan yang akan dilakukan.

2. Anonymity

Nama tidak akan dicantumkan dan akan diganti dengan inisial/kode.

3. Confidentiality

Segala data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan hasil penelitian.